

Membangun Generasi Anti Narkoba di SMK Kartini Batam

Alden Nelson¹, Robby Kurniawan², Ng Thian Way³, Khesi⁴, Diana Vimalakirti Chow⁵, Charles Tan⁶, Welwen⁷, Siti Saqinah⁸

Universitas Internasional Batam

Email: alden.nelson@uib.ac.id, robby.kurniawan@uib.ac.id, 2141201.ng@uib.edu, 2141236.khesi@uib.edu, 2141287.diana@uib.edu, 2141243.charles@uib.edu, 2141219.welwen@uib.edu, 2141129.siti@uib.edu

Abstrak

Narkoba adalah zat kimia yang dapat mengakibatkan ketidaksadaran karena zat-zat tersebut bekerja dengan cara mempengaruhi saraf sentral. Kasus narkoba bukanlah hal baru bagi generasi Indonesia saat ini, termasuk di Kota Batam. Generasi Indonesia perlu diberikan edukasi tentang narkoba agar tidak terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba. Edukasi tentang narkoba ditujukan terhadap siswa-siswi SMA/K yang dikhususkan di SMK Kartini Batam. Kegiatan membangun generasi anti narkoba di SMK Kartini Batam dilakukan melalui webinar dan cerdas cermat tentang narkoba. Data dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara, dan kuesioner. Tujuan dari kegiatan ini adalah siswa/i SMK Kartini Batam dapat menjadi generasi Indonesia yang sehat anti narkoba. Hasil dari kegiatan webinar adalah antusias siswa/i SMK Kartini Batam dalam mendengarkan materi yang disampaikan dan hasil pengujian pemahaman siswa/i SMK Kartini Batam tentang narkoba dilakukan melalui cerdas cermat dengan terpilihnya 3 orang pemenang. Pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan program yang sama di sekolah yang berbeda sehingga terwujud generasi Indonesia yang tangguh dan memiliki akhlak yang baik.

Abstract

Drugs are chemicals that can cause unconsciousness because these substances work by affecting the central nervous system. Drug cases are not new for the current generation of Indonesia, including in Batam City. Indonesian generation needs to be educated about drugs so they don't fall into drug abuse. Education about drugs is aimed at high or vocational school students specifically at SMK Kartini Batam. Activities to build an anti-drug generation at SMK Kartini Batam are carried out through webinars and quiz competition about drugs. Data were collected by using observation, interviews, and questionnaires. The purpose of this activity is the students of SMK Kartini Batam can become a healthy Indonesian generation without drugs. The results of the webinar activity were enthusiastic students of SMK Kartini Batam in listening to the material presented and the results of testing the understanding of students of SMK Kartini Batam about drugs were carried out through quiz competition with the selection of 3 winners. The next community service is expected to be able to carry out the same program in different schools so that a generation of Indonesians who are strong and have good morals can be realized.

Keywords: Quiz, Anti-Drugs, Drugs, SMK Kartini Batam

Pendahuluan

Narkoba saat ini sangat populer di kalangan generasi muda Indonesia, hal ini

dikarenakan penyalahgunaan narkoba telah merabak ke semua lingkungan, tidak hanya di kalangan anak-anak nakal dan preman tetapi sudah memasuki lingkungan kampus dan sekolah.

Menurut Smith Kline dan French Clinical (dalam Hayyun, 2021) narkoba adalah zat kimia yang dapat mengakibatkan ketidaksadaran karena zat-zat tersebut bekerja dengan cara mempengaruhi saraf sentral. Dilansir dari bnn.go.id, (Puslitdatin, 2019) terjadi peningkatan 24%-28% remaja pengguna narkoba dari sebelumnya hanya 20%. Kelompok masyarakat yang rawan melakukan penyalahgunaan narkoba adalah masyarakat yang berada pada rentang usia 15-35 tahun. Pada tahun 2018, penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar dari 13 provinsi di Indonesia mencapai 2,29 juta orang. Adapun dampak dari penggunaan narkoba di kalangan generasi muda adalah perilaku sebagian remaja yang telah mengabaikan nilai-nilai, norma, dan hukum yang berlaku dalam kehidupan masyarakat, misalnya kenakalan remaja berupa seks bebas, pencurian, tawuran, dan perilaku menyimpang lainnya. Maraknya kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia merupakan ancaman bagi generasi muda yang tidak memiliki wawasan mengenai narkoba. Memberikan edukasi dan pengetahuan tentang narkoba kepada generasi muda Indonesia merupakan salah satu cara untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba. BNN (Badan Narkotika Nasional) sudah banyak memberikan contoh dengan melakukan sosialisasi tentang narkoba kepada generasi muda Indonesia. Oleh karena itu, penulis dan teman-teman berkeinginan membantu pemerintah dalam membangun generasi Indonesia anti narkoba dengan memberikan edukasi kepada siswa-siswi SMA/K. Edukasi diberikan melalui webinar dan cerdas cermat tentang narkoba yang dikhususkan di SMK Kartini Batam.

Masalah

Kasus narkoba bukanlah hal baru bagi generasi Indonesia saat ini, termasuk di Kota Batam. Generasi muda Indonesia perlu diberikan edukasi yang memadai tentang narkoba agar tidak terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba.

SMK Kartini Batam merupakan Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Batam yang jarang diberikan edukasi tentang narkoba. Minimnya edukasi tentang narkoba bisa membuat siswa/i SMK Kartini Batam berani mencoba narkoba. Oleh karena itu, penulis mengadakan webinar “Membangun Generasi Anti Narkoba” di SMK Kartini Batam. Melakukan webinar saja tidak cukup untuk memberikan edukasi kepada siswa/i SMK Kartini Batam, karena dikhawatirkan tidak semua siswa/i menyimak dengan baik materi yang disampaikan selama webinar berlangsung. Untuk menguji pemahaman siswa/i SMK Kartini Batam tentang narkoba, penulis kemudian melakukan lomba cerdas cermat dengan judul yang sama dengan webinar yaitu “Membangun Generasi Anti Narkoba” di SMK Kartini Batam. Penulis mengharapkan penyuluhan berupa webinar dan lomba cerdas cermat tentang narkoba dapat membuat siswa/i SMK Kartini Batam mengetahui bahaya narkoba dan tidak menyalahgunakannya sehingga siswa/i SMK Kartini Batam bisa menjadi generasi Indonesia yang sehat anti narkoba.

Metode

1. Penyelesaian Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa/i SMK Kartini Batam adalah kurangnya edukasi tentang narkoba. Adapun solusi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah pendidikan masyarakat. Pendidikan yang diberikan oleh penulis kepada siswa/i SMK Kartini Batam berupa webinar tentang narkoba. Kemudian untuk menguji pemahaman siswa/i SMK Kartini Batam tentang materi yang disampaikan di webinar penulis melakukan lomba cerdas cermat tentang narkoba.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan membangun generasi anti narkoba di SMK Kartini Batam terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

a. Tahap I

Tahap pertama dilakukan secara *online*, yaitu melakukan riset

terhadap sejumlah lokasi yang memungkinkan untuk melakukan kegiatan. Adapun kriteria lokasi yang diharapkan adalah tidak jauh, SMA/K yang jarang diberikan edukasi tentang narkoba, dan bersedia untuk bekerjasama. Sekolah yang memenuhi kriteria tersebut adalah SMK Kartini Batam.

b. Tahap II

Tahap kedua dilakukan dengan berkunjung ke SMK Kartini Batam untuk melakukan observasi dan wawancara. Menurut (Hasanah, 2017) teknik observasi adalah teknik melakukan pengamatan di lapangan secara langsung dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang sedang diteliti. Penulis melakukan pengamatan di SMK Kartini Batam mengenai pengetahuan siswa/i SMK Kartini Batam tentang narkoba yang menjadi dasar dalam membuat kegiatan webinar dan cerdas cermat ini. Menurut (Soegijono, 2018) teknik wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara tanya jawab kepada responden. Penulis meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah SMK Kartini Batam yaitu Bapak Mujiono, S.Pd kemudian penulis melakukan tanya jawab dengan siswa/i SMK Kartini Batam tentang narkoba yang bertujuan untuk melihat sejauh mana wawasan mereka tentang narkoba.

c. Tahap III

Tahap ketiga dilakukan dengan berkunjung kembali ke SMK Kartini Batam untuk memberikan MoU dan MoA untuk ditandatangani oleh kepala sekolah SMK Kartini Batam.

3. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Kualitatif

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa/i SMK Kartini Batam kurang memahami bahaya narkoba sehingga penulis mengadakan webinar dan cerdas cermat tentang narkoba.

b. Analisis Hasil Penilaian Peserta pada Kegiatan Webinar

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (dalam Dian & Noersanti, 2020) teknik kuesioner adalah teknik mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Di akhir kegiatan Webinar “Membangun Generasi Anti Narkoba” di SMK Kartini Batam penulis menyebarkan kuesioner *online* yaitu Google-Form yang telah dibuat untuk diisi oleh siswa/i SMK Kartini Batam. Kuesioner ini berisi pertanyaan tentang tanggapan, kritik, dan saran dari siswa/i SMK Kartini Batam yang bertujuan sebagai bahan evaluasi dan mengukur penilaian siswa/i SMK Kartini Batam terhadap kegiatan webinar yang dilaksanakan dengan menggunakan skala likert.

4. Pelaksanaan Kegiatan

a. Kegiatan Webinar “Membangun Generasi Anti Narkoba” di SMK Kartini Batam

Kegiatan : Zoom Meeting

Waktu : Sabtu, 23 April 2022
Pukul 11.00 – 12.00 WIB

Durasi : 1 Jam

b. Kegiatan Lomba Cerdas Cermat “Membangun Generasi Anti Narkoba” di SMK Kartini Batam

Lokasi : SMK Kartini Batam

Waktu : Rabu, 20 Juli 2022
Pukul 10.00 – 12.00 WIB

Durasi : 2 Jam

Pembahasan

1. Gambaran Umum Mitra

SMK Kartini Batam merupakan SMK pertama di Indonesia. SMK Kartini Batam awalnya bernama SMKTA Kartini yang didirikan pada 15 Juli 1985 berlokasi di Jl. Ir. Sutami, Patam, Sekupang, Kota Batam. Sekarang SMK Kartini Batam berada di Komplek Baloi View Batu Batam, Baloi Indah, Kec. Lubuk Baja, Kota

Batam, Kepulauan Riau, dengan kode pos 29442. Bapak Mujiono S.Pd merupakan kepala sekolah dari SMK Kartini Batam. Terdapat 767 siswa/i di SMK Kartini Batam dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 535 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 232 orang. Adapun guru di SMK Kartini Batam berjumlah 51 orang. SMK Kartini Batam mempunyai lima jurusan yang dapat dipilih yaitu Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Akuntansi, Multimedia, dan Asisten Keperawatan. SMK Kartini Batam merupakan salah satu SMK yang memiliki banyak prestasi baik di bidang akademik maupun nonakademik.

2. Pelaksanaan Implementasi

a. Implementasi Pertama

Implementasi pertama yaitu kegiatan Webinar “Membangun Generasi Anti Narkoba” di SMK Kartini Batam dilakukan secara *online* dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Jumlah anggota yang terlibat adalah enam anggota dengan wilayah tempat tinggal yang berbeda-beda. Kegiatan webinar dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 April 2022 dari pukul 11.00 hingga 11.45 WIB dengan total peserta sebanyak 26 orang. Kegiatan webinar diawali dengan sesi pembukaan yaitu pengisian absensi awal, berdoa, dan menyanyikan lagu kemerdekaan Indonesia Raya yang dipimpin oleh MC.



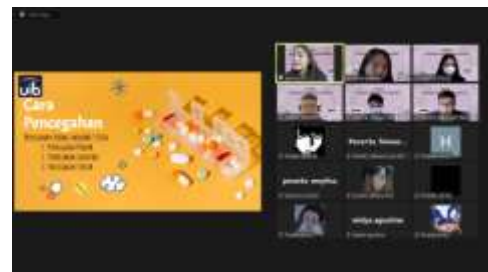
Gambar 1. Pembukaan oleh MC
Sumber: Tim Dokumentasi (2022)



Gambar 2. Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya

Sumber: Tim Dokumentasi (2022)

Kemudian kegiatan mulai memasuki sesi inti yaitu penyampaian materi terkait narkoba; sejarah awal munculnya narkoba; penyebab penyalahgunaan narkoba dikalangan generasi muda; cara pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba; dan beberapa materi lainnya terkait membangun generasi anti narkoba.



Gambar 3. Pemaparan Materi

Sumber: Tim Dokumentasi (2022)

Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi *games* berhadiah “Guess the Word”. Sesi ini terbuka bagi seluruh peserta kegiatan webinar dan berlangsung selama 15 menit.



Gambar 4. Games Berhadiah
Sumber: Tim Dokumentasi (2022)

Kegiatan ditutup dengan sesi penutupan oleh MC, absensi akhir, dan dokumentasi bersama yang dilakukan pada pukul 11.40 WIB.



Gambar 5. Dokumentasi Bersama

Sumber: Tim Dokumentasi (2022)

b. Implementasi Kedua

Implementasi kedua yaitu kegiatan Lomba Cerdas Cermat “Membangun Generasi Anti Narkoba” dilakukan secara langsung di SMK Kartini Batam. Jumlah anggota yang terlibat adalah enam anggota. Adapun barang-barang yang dibawa guna memaksimalkan implementasi yaitu laptop, spanduk, dan makanan ringan berupa kue untuk konsumsi. Kegiatan cerdas cermat dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Juli 2022 dari pukul 10.00 hingga 12.00 WIB dengan total peserta sebanyak 24 orang.

Kegiatan cerdas cermat diawali dengan sesi pembukaan yaitu pengenalan diri dan kata sambutan oleh ketua kelompok. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan tata tertib yang harus ditaati oleh peserta selama kegiatan lomba cerdas cermat berlangsung.

Kegiatan mulai memasuki sesi inti yaitu babak penyisihan. Pada babak ini seluruh peserta ditandingkan dan tiga peserta dengan nilai tertinggi akan masuk ke babak *final*.



Gambar 6. Babak Penyisihan

Sumber: Pribadi (2022)

Pada babak *final*, terdapat tiga jenis pertanyaan yaitu pertanyaan wajib, pertanyaan lemparan, dan pertanyaan rebutan. Tiga peserta yang meraih nilai tertinggi di babak penyisihan dilombakan kembali di babak *final* untuk memperebutkan posisi juara.



Gambar 7. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat

Sumber: Pribadi (2022)



Gambar 8. Juara 2 Lomba Cerdas Cermat

Sumber: Pribadi (2022)



Gambar 9. Juara 3 Lomba Cerdas Cermat

Sumber: Pribadi (2022)

Kegiatan ditutup dengan sesi penutupan oleh MC dan dokumentasi bersama.



Gambar 10. Dokumentasi Bersama Siswa/i SMK Kartini Batam

Sumber: Pribadi (2022)



Gambar 11. Dokumentasi Bersama Humas SMK Kartini Batam

Sumber: Pribadi (2022)

3. Luaran Kegiatan

a. Luaran Kegiatan Implementasi Pertama

Adapun luaran yang dicapai melalui kegiatan webinar adalah:

1. Webinar dengan judul "Membangun Generasi Anti Narkoba" di SMK Kartini Batam



Gambar 12. Kegiatan Webinar

Sumber: Pribadi (2022)

2. Video edukasi tentang narkoba yang dipublikasikan di Youtube

[Link Video Edukasi](#)



Gambar 13. Video Edukasi tentang Narkoba

Sumber: Pribadi (2022)

3. Artikel narasi yang dipublikasikan di Media Mahasiswa Indonesia

[Link Artikel Narasi](#)



Gambar 14. Artikel Narasi

Sumber: Pribadi (2022)

4. Video dokumentasi kegiatan webinar yang dipublikasikan di Youtube

[Link Video Dokumentasi Webinar](#)



Gambar 15. Video Dokumentasi Kegiatan Webinar

Sumber: Pribadi (2022)

b. Luaran Kegiatan Implementasi Kedua

Adapun luaran yang dicapai melalui kegiatan cerdas cermat adalah:

1. Lomba cerdas cermat dengan judul "Membangun Generasi Anti

Narkoba” di SMK Kartini Batam



Gambar 16. Kegiatan Lomba Cerdas Cermat

Sumber: Pribadi (2022)

2. Laporan PkM
3. Artikel PkM yang dipublikasikan di NaCosPro
4. Video dokumentasi kegiatan cerdas cermat yang dipublikasikan di Youtube

[Link Video Dokumentasi Cerdas Cermat](#)



Gambar 17. Video Dokumentasi Kegiatan Lomba Cerdas Cermat

Sumber: Pribadi (2022)

5. Poster kegiatan cerdas cermat yang dipublikasikan di Instagram

[Link Poster Instagram](#)



Gambar 18. Poster Kegiatan Lomba Cerdas Cermat

Sumber: Pribadi (2022)

4. Hasil Analisis Penilaian Peserta

Berdasarkan Google Form yang disebarakan kepada peserta kegiatan webinar, diperoleh data sebagai berikut:

Materi yang disampaikan menarik dan mudah dipahami.

20 responses



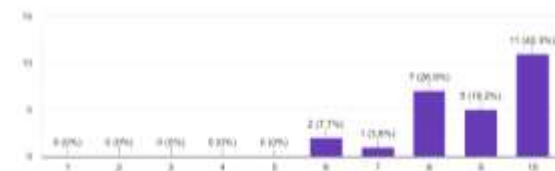
Gambar 19. Penilaian Terhadap Webinar

Sumber: Pribadi (2022)

Berdasarkan diagram batang diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 42,3% peserta memberikan nilai 10, 26,9% peserta memberikan nilai 8, 19,2% peserta memberikan nilai 9, 7,7% peserta memberikan nilai 6, dan 3,8% peserta memberikan nilai 7. Dapat disimpulkan bahwa Webinar “Membangun Generasi Anti Narkoba” di SMK Kartini Batam

terlaksana dengan baik dan lancar.

20 responses



terlaksana dengan baik dan lancar.

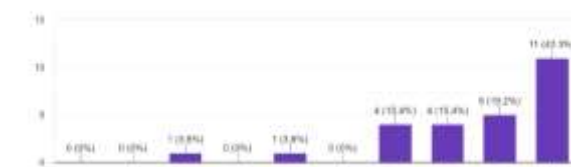
Gambar 20. Penilaian Terhadap Pemaparan Materi

Sumber: Pribadi (2022)

Berdasarkan diagram batang diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 34,6% peserta memberikan nilai 8, 30,8% peserta memberikan nilai 10, 19,2% peserta memberikan nilai 7, dan 15,4% peserta memberikan nilai 9. Dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan di webinar menarik dan juga mudah dipahami oleh peserta.

Game yang dimainkan pada saat akhir webinar menarik

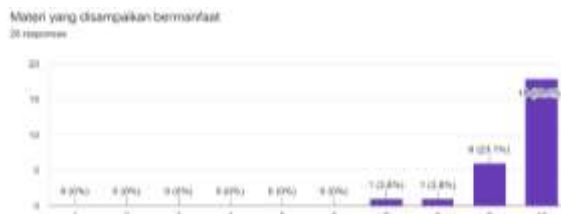
20 responses



Gambar 21. Penilaian Terhadap Kegunaan Materi

Sumber: Pribadi (2022)

Berdasarkan diagram batang diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 69,2% peserta memberikan nilai 10, 23,1% peserta memberikan nilai 9, 3,8% peserta memberikan nilai 8, dan 3,8% peserta memberikan nilai 7. Dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan sangat bermanfaat bagi peserta.



Gambar 22. Penilaian Terhadap Games

Sumber: Pribadi (2022)

Berdasarkan diagram batang diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 42,3% peserta memberikan nilai 10, 19,2% peserta memberikan nilai 9, 15,4% peserta memberikan nilai 8, 15,4% peserta memberikan nilai 7, 3,8% peserta memberikan nilai 5, dan 3,8% peserta memberikan nilai 3. Dapat disimpulkan bahwa *games* yang dimainkan di akhir webinar menarik namun perlu dilakukan peningkatan lagi kedepannya agar lebih menarik bagi peserta.

5. Keunggulan dan Kelemahan Kegiatan

a. Keunggulan

1. Siswa/i SMK Kartini Batam dapat memahami materi tentang narkoba dan mengetahui bahaya narkoba.
2. Estimasi waktu yang digunakan selama kegiatan webinar relatif singkat.
3. Kegiatan webinar dan cerdas cermat cenderung mudah dilakukan.

b. Kelemahan

1. Masih ada peserta yang tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan webinar dan cerdas cermat.
2. Kegiatan webinar dilaksanakan secara *online* membuat panitia tidak dapat berinteraksi secara langsung.

3. Pelaksanaan kegiatan webinar berdekatan dengan waktu ujian sehingga kegiatan webinar harus di undur.

4.

Simpulan

Persoalan yang ada di SMK Kartini Batam adalah siswa/i SMK Kartini Batam kurang memahami dan peduli terhadap pengetahuan tentang ancaman hukuman dari penyalahgunaan narkoba serta kurangnya interaksi dan komunikasi siswa/i SMK Kartini Batam dalam menanyakan informasi tentang narkoba kepada guru dan orang tua sehingga penulis dan teman-teman memutuskan untuk melaksanakan webinar dan cerdas cermat tentang narkoba. Kegiatan dalam membangun generasi anti narkoba di SMK Kartini Batam berupa webinar dan cerdas cermat telah berhasil dilaksanakan. Peserta webinar yaitu siswa/i SMK Kartini Batam mampu memahami materi yang disampaikan dan materi yang disampaikan juga bermanfaat bagi peserta dalam membekali diri untuk tidak terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba. Kegiatan lomba cerdas cermat juga berhasil mencapai target yang penulis dan teman-teman tetapkan yaitu siswa/i SMK Kartini Batam dapat berpartisipasi aktif dalam menjawab soal cerdas cermat dan menaati peraturan yang telah ditetapkan.

Adapun manfaat yang dapat dirasakan oleh siswa/i SMK Kartini Batam melalui kegiatan webinar dan cerdas cermat ini adalah memperoleh pemahaman dan wawasan mengenai narkoba, mengetahui bagaimana prosedur webinar yang dilakukan secara *online*, mengetahui bagaimana prosedur lomba cerdas cermat, serta melatih otak dan kesadaran untuk bertindak cepat. Selain itu, manfaat yang didapatkan oleh penulis dan teman-teman dari kegiatan webinar dan cerdas cermat yaitu mengetahui bagaimana cara melakukan webinar dan lomba cerdas cermat dan mampu melakukan webinar dan lomba cerdas cermat pada masa mendatang.

Penulis juga mengumpulkan *feedback* dari siswa/i SMK Kartini Batam, berikut hasil data yang telah di kumpulkan:

- a. Siswa/i SMK Kartini Batam mengatakan lomba cerdas cermat yang dilakukan menarik dan berharap agar kegiatan serupa bisa dilaksanakan kembali.
- b. Siswa/i SMK Kartini Batam mengatakan materi yang disampaikan di webinar bermanfaat bagi diri mereka.
- c. Siswa/i SMK Kartini Batam mengatakan adanya sesi *games* di webinar membuat webinar lebih menarik dan lebih mudah dipahami.

Kegiatan pengabdian masyarakat sangat baik dan bermanfaat untuk dilaksanakan, penulis mengharapkan dapat melakukan webinar dan lomba cerdas cermat kembali dengan materi yang sama di sekolah yang berbeda sehingga dapat mewujudkan generasi Indonesia sehat tanpa narkoba. Selain itu, penulis juga berharap agar kegiatan ini dapat memotivasi pembaca untuk lebih meningkatkan edukasi tentang narkoba di lingkungannya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan webinar dan cerdas cermat hingga penyusunan laporan dan artikel. Dengan dukungan dan bantuan dari para dosen pembimbing, kesediaan SMK Kartini Batam untuk meluangkan waktu dan bekerja sama dalam pengabdian masyarakat, dan teman-teman sehingga kegiatan ini dapat berjalan sesuai rencana hingga tahap terakhir.

Daftar Pustaka

- Bachtiar, et.all. (2022). *BAHAYA NARKOBA DAN STRATEGI PENCEGAHANNYA*. 3(2), 377–384. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/20315/0>
- Dian, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Komunikasi, Disiplin, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pt. Extrupack Bekasi Barat. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*

Indonesia, 3, 34. <http://repository.stei.ac.id/1660/3/BA B 3.pdf>

- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hayyun, N. A. S. (2021). *Pengaruh Narkoba Bagi Remaja dan Pelajar*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/8whvj/>
- Mardin, H., Hariana, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13438>
- Nurlaelah, N., Harakan, A., & Mone, A. (2019). Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Mencegah Peredaran Narkotika di Kota Makassar. *Gorontalo Journal of Government and Political Studies*, 2(1), 024. <https://doi.org/10.32662/gjgops.v2i1.499>
- Puslitdatin. (2019). *Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat*. BNN. <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>
- Soegijono, K. R. (2018). *wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data*. 3(1), 17–21. <https://media.neliti.com/media/publications/157152-ID-wawancara-sebagai-salah-satu-metode-peng.pdf>